

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan tanaman perkebunan utama di Indonesia. Kelapa sawit menjadi komoditas penting dikarenakan mampu memiliki rendemen tertinggi dibandingkan minyak nabati lainnya yaitu dapat menghasilkan 5,5-7,3 ton CPO/ha/tahun (PPKS, 2013).

Penggunaan komoditi minyak kelapa sawit telah menduduki posisi tertinggi dalam pasar minyak nabati dunia sejak tahun 2004 yaitu mencapai sekitar 30 juta ton dengan pertumbuhan rata-rata 8% per tahun. Tingginya permintaan akan minyak kelapa sawit di dalam dan luar negeri merupakan indikasi pentingnya.

Kehadiran gulma di perkebunan kelapa sawit dapat mengakibatkan penurunan kuantitas dan kualitas produksi tandan buah segar (TBS), gangguan terhadap pertumbuhan tanaman, peningkatan serangan hama dan penyakit, gangguan tata guna air, dan secara umum akan meningkatkan peningkatan biaya usaha tani (Pahan 2006).

Secara garis besar jenis-jenis gulma yang dijumpai pada perkebunan kelapa sawit dapat digolongkan menjadi gulma berbahaya dan gulma lunak. Gulma berbahaya adalah gulma yang memiliki daya saing tinggi terhadap tanaman pokok seperti ilalang (*Imperata cylindrica*), sembung rambat (*Mikania cordata* dan *M. micrantha*), lempuyangan (*Panicum repens*), teki (*Cyperus rotundus*), kirinyuh (*Chromolaena odorata*), harendong (*Melastoma malabatricum*) dan tembelean (*Lantana camara*) (Setyamidjaja, 2006).

Teki (*C. rotundus*) merupakan gulma berbahaya yang memiliki kemampuan besar dalam menyerap unsur hara dari dalam tanah sehingga tumbuh menyebar dengan cepat dan menekan tanaman utama.(Ebtan et al., 2014).

Pengendalian gulma yang sering dilakukan masyarakat yaitu menggunakan herbisida sintetik. Pengendalian gulma dengan herbisida secara terus menerus akan menimbulkan pencemaran lingkungan. Pengendalian gulma ramah lingkungan merupakan alternatif dalam menekan pertumbuhan gulma. Pengendalian gulma tersebut dapat dilakukan dengan mencari potensi senyawa alelopati dari tumbuhan lain yang dapat dimanfaatkan sebagai bioherbisida. Bioherbisida dari bagian tanaman merupakan hasil ekstraksi bagian tertentu dari tanaman baik dari daun, buah, biji, atau akar yang mengandung senyawa metabolit sekunder dan memiliki sifat racun terhadap organisme pengganggu tanaman tertentu (Djunaedy, 2009).

## **1.2 Urgensi Penelitian**

Teki (*C. rotundus*) merupakan gulma berbahaya dan mampu mengeluarkan zat alelopati sehingga mampu menyerap unsur hara dari dalam tanah sehingga tumbuh menyebar dengan cepat dan menekan tanaman utama. Pengendalian gulma dapat dilakukan secara kimia dan manual. Contoh secara kimia dilakukan dengan menggunakan herbisida. Herbisida kimia yang digunakan tidak hanya dapat langsung membunuh gulma namun juga dapat mencemari lingkungan.

Pada saat ini alternatif pengendalian gulma yang berwawasan lingkungan sedang marak dilakukan. Selain itu efek dari bioherbisida yang berasal dari beberapa tumbuhan yang memiliki alelopati seperti rimpang temulawak (*Curcuma xanthorrhiza* Roxb) daun ketapang (*Terminalia catappa* L), daun mangga (*Mangifera indica* L) dan babandotan (*Ageratum conyzoides*) ini tidak terkena

secara langsung terhadap tanaman budidaya dan mempunyai peluang kecil untuk menyebabkan pencemaran. Berdasarkan hal tersebut maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian uji potensi jenis alelopati dalam menekan pertumbuhan gulma teki (*C.rotundus*)

### **1.3 Tujuan Khusus**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan alelopati dari beberapa jenis ekstrak dalam menghambat pertumbuhan gulma teki (*C. rotundus*)

### **1.4 Target Temuan**

Adapun target temuan dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan alelopati dari beberapa jenis ekstrak yang tepat dalam menekan pertumbuhan gulma teki (*C. rotundus*)

### **1.5 Kontribusi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi, dan bermanfaat bagi masyarakat umum atau perusahaan perkebunan kelapa sawit dalam mengendalikan gulma teki (*C. rotundus*) dengan menggunakan bioherbisida.